

Pengaruh Pendekatan Interkoneksi Matematika Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII MTs. Tholabuddin

Alfiyani Rosyada¹, Iesyah Rodliyah²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

*e-mail: alfiyanirosyada4@gmail.com

ABSTRAK

Matematika berdasarkan studi literatur bersumber dari Al-Qur'an, namun banyak umat islam yang belum mengetahui, masih banyak pengajar yang masih menggunakan metode ceramah atau metode konvensional lainnya yang tidak menghubungkan dengan Al-Qur'an dan ilmu agama. Agar pembelajaran menjadi lebih inovatif dan hasil belajar siswa juga meningkat maka penulis mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, yakni pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan pendekatan interkoneksi matematika Al-Quran terhadap hasil belajar siswa di kelas VII MTs. Tholabuddin (2) Besar pengaruh pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa di kelas VII MTs. Tholabuddin. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah kelas VII MTs yang terdiri dari dua kelas serta mengambil sampel seluruh anggota populasi dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrument tes serta dalam teknik analisis data digunakan uji prasyarat, uji hipotesis dan uji *effect size*. Data penelitian menunjukkan data yang berdistribusi normal dengan diperoleh $D_{maks} < D_{tabel}$ dengan $D_{maks} = 0,1977$ dan $D_{tabel} = 0,250$ serta data bersifat homogen dengan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $F_{hitung} = 1,627$ dan $F_{tabel} = 1,973$. Dan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $t_{hitung} = 3,868$ dan $t_{tabel} = 2,3123$ dan besar pengaruhnya sebesar 88% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: Pendekatan, Interkoneksi, Matematika Al-Qur'an, Hasil Belajar

ABSTRACT

Mathematics based on the study of literature is sourced from the Qur'an, but many Muslims do not know, there are still many teachers who still use lecture methods or other conventional methods that do not connect with the Qur'an and religious science. In order for learning to be more innovative and student learning outcomes also increase, the author develops learning that suits their needs, namely the Qur'an mathematical interconnection approach. This study aims to determine (1) whether or not there is a significant influence of the Quranic mathematical interconnection approach on student learning outcomes in class VII MTs. Tholabuddin (2) The great influence of the Qur'anic mathematical interconnection approach on student learning outcomes in class VII MTs. Tholabuddin. This study uses a type of quantitative research with quasi-experimental research methods. The population of this study is class VII MTs which consists of two classes and samples all members of the population using the saturated sample technique. This study used data collection techniques using test instruments and in data analysis techniques, prerequisite tests, hypothesis tests and effect size tests. The research data showed normally distributed data obtained by $D_{maks} < D_{tabel}$ with $D_{maks} = 0.1977$ and $D_{tabel} = 0.250$ and homogeneous data with obtained $F_{hitung} < F_{tabel}$ with $F_{hitung} = 1.627$ and $F_{tabel} = 1.973$. And the results showed that there was a significant influence on the Qur'anic mathematical interconnection approach on student learning outcomes with $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $t_{hitung} = 3.868$ and $t_{tabel} = 2.3123$, and the magnitude of the influence was 88% then it can be it is concluded that the influence of the Qur'anic mathematical interconnection approach falls into the good category.

Keywords: Approach, Interconnect, Qur'an Mathematics, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dikotomi ilmu dari berbagai disiplin keilmuan yaitu ilmu agama dan ilmu umum bukanlah merupakan hal baru, namun sudah dikenalkan sejak adanya imperialisme barat. Sejak itu adanya dikotomi ilmu menyebabkan adanya dualisme pendidikan yaitu yang dikenal dengan ilmu umum dan ilmu agama. Adapun dalam ilmu agama hanya mengurus ilmu aqidah, fiqih, dan akhlak yang bersifat fardhu Ain (Kholid et al., 2022), sedangkan ilmu umum diletakkan diluar ilmu agama yakni ilmu biologi, fisika, matematika, kedokteran dan sejenisnya (Tebriani, 2020).

Islam sangat mengapresiasi ilmu pengetahuan dan semua aktivitas yang berhubungan dengan ilmu agama dan ilmu umum (Hidayat, 2021), Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 bahwa kedudukan antara pendidik, peserta didik, serta aktivitas belajar mengajar mendapatkan kedudukan paling tinggi “Wahai orang-orang yang beriman! Ketika dibicarakan padamu, Berilah kelapangan di dalam majelis, lalu luaskanlah, Allah pasti memberimu tempat. Dan ketika dibicarakan, Berdirilah, Maka Allah pasti mengangkat derajat orang-orang beriman diantara kamu dan orang yang berilmu akan diberi beberapa derajat Allahlah yang maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Firman Allah SWT tersebut menerangkan bahwasanya kehidupan seseorang menuntut ilmu yang derajatnya lebih tinggi apabila menyeimbangkan tiga hal yaitu iman, ilmu dan amal (Taufiq, 2019). Sedangkan sebaliknya apabila mementingkan salah satu diantara ketiga hal tersebut akan melahirkan kehidupan yang tidak seimbang. Ilmu tanpa adanya amal merupakan sebuah kebodohan, sebaliknya ilmu tanpa iman hanya akan memanjakan hawa nafsu, ambisi, kesombongan serta keserakahan manusia (Ilmi, 2021). Banyak yang belum mengetahui bahwa referensi ilmu sains sendiri tidak lain terdapat di dalam Al-Qur’an sehingga bisa disimpulkan bahwa matematika merupakan bagian dari Al-Qur’an (Supriyadi, 2019). Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang tidak menyukai matematika. Faktor pertama anggapan bahwa ilmu matematika lebih berkembang di dunia barat. Padahal banyak ilmuwan muslim seperti Al-Khawarizmi, AbuuWafa Al-Bawzajani, AbuuKamil Syuja dan lain sebagainya yang mengembangkan ilmu matematika (Syaikhu, 2019). Faktor kedua banyak yang belum mengetahui bahwa sumber matematika berasal dari Al-Qur’an (Aji, 2020). Faktor yang ketiga menjelaskan bahwa mempelajari ilmu umum hukumnya adalah fardhu kifayah, sehingga pastinya seseorang menganggap bahwa tidak penting untuk mempelajari ilmu umum (Khasanah, 2021) Dari factor-faktor tersebut juga berimbas pada kemunduran umat islam terhadap ilmu matematika baik dikalangan masyarakat terkhusus ke sekolah-sekolah yang berbasis islami.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di MTs. Tholabuddin yang merupakan sekolah berbasis tahfidzul qur’an nilai siswa banyak yang masih di bawah KKM dengan persentase 60% selain itu masih diperoleh kenyataan bahwa menganggap matematika tidak ada kaitannya dengan Al-Qur’an. Hal ini tidak sejalan dengan sekolah yang mengunggulkan dalam menghafalkan Al-Qur’an. Bermula dari permasalahan yang dijabarkan, perlu diadakannya pembelajaran yang sesuai yakni salah satunya dengan menggunakan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur’an, dimana pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur’an ini merupakan upaya yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan menghubungkan ayat-ayat Al-Qur’an pilihan dengan matematika.

Pendekatan interkoneksi merupakan pendekatan yang memberikan tempat dari beberapa bidang ilmu (ilmu agama, ilmu umum, ilmu sosial, dan humaniora) saling menyatu menjadi kesatuan yang utuh (Diu, 2018). Pendekatan interkoneksi ini menghubungkan dan memadukan beberapa disiplin ilmu sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan saling berhubungan. Sesuai dengan pengertian tersebut, pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur’an merupakan sebuah upaya yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menghubungkan ayat-ayat Al-Qur’an pilihan dengan matematika. Dari pendekatan tersebut siswa siswi akan mengetahui bahwa beberapa disiplin ilmu berkaitan dengan Al-Qur’an, selain itu dapat hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat. “*Learning is How by Change in behavior as result of experience*” diartikan belajar merupakan sebuah aktifitas yang diwujudkan oleh perubahan tingkah laku seseorang dari hasil sebuah pengalaman (Dörnyei, 2019). Hasil tersebut merujuk terhadap sesuatu sebab setelah melakukan aktifitas belajar. Sehingga hasil belajar siswa dapat diartikan perubahan-perubahan pada diri siswa baik meliputi aspek pengetahuan, sikap maupun ketrampilannya (Zakiah, 2022). Beberapa ayat-ayat pilihan yang berhubungan dengan matematika khususnya materi perbandingan yaitu surat Al-Anfal ayat 65 dan 66 dan surat An-Nisa’ ayat 11. Dalam firman Allah surat Al-Anfal ayat 65 “Jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang (yang sabar) di

antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan seribu orang kafir, karena orang-orang kafir itu adalah kaum yang tidak mengerti” dan surat Al-Anfal Ayat 66 “Sekarang Allah telah meringankan kamu karena Dia mengetahui bahwa ada kelemahan padamu. Maka jika di antara kamu ada seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus (orang musuh); dan jika di antara kamu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seizin Allah. Allah beserta orang-orang yang sabar”. Konsep matematika yang terkandung dalam ayat tersebut yakni disebutkan bahwa 100 orang mukmin sabar akan mengalahkan 200 orang kafir. Dan dalam ayat tersebut disebutkan pula bahwa 1000 orang mukmin sabar akan mengalahkan 2000 orang kafir. Dalam ayat tersebut mengandung konsep perbandingan bahwa perbandingan orang mukmin sabar dengan orang kafir yaitu 1:2 yang artinya 1 orang mukmin yang sabar dapat mengalahkan 2 orang kafir. Perhitungan didapat dari $\frac{100}{200} = \frac{1000}{2000} = \frac{1}{2}$ (Winarso & Wahid, 2019). Dalam firman Allah disurat lain yakni dalam surat An-Nisa’ ayat 11 “Allah mensyariatkan bagimu tentang pembagian pusaka untuk anak-anakmu yaitu: bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan”. Dalam surat tersebut konsep matematika yang terkandung adalah perbandingan bagian pusaka atau warisan bagi anak laki-laki dan perempuan berbeda. Bagian untuk anak laki-laki yaitu sama dengan bagian dua orang anak perempuan, sehingga dapat ditulis dalam notasi perbandingan yaitu 2:1 yang artinya bagian untuk anak laki-laki yaitu 2 dan anak perempuan yaitu 1 (Fahmi, 2018).

Dari beberapa uraian tersebut, dapat dituliskan tujuan penelitian (1) mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur’an terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Tholabuddin (2) mendeskripsikan besar pengaruh pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur’an terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Tholabuddin.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana serta terstruktur dengan jelas dari proses awal hingga desain penelitiannya (Azis et al., 2022). Sedangkan rancangan dan desain menggunakan metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen merupakan metode yang mempunyai perlakuan dan dampak. Oleh karena itu, dalam metode kuasi eksperimen ada dua kelompok yang mendapat perlakuan yakni kelompok eksperimen dan kelompok yang menjadi pembanding atas perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yang sering disebut dengan kelompok kontrol (Abraham & Supriyati, 2022). Populasi yang diambil yakni kelas VII MTs. Tholabuddin serta sampel yang diambil adalah kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan pengambilan teknik sampling jenuh. Dalam penelitian ini memuat tiga tahap penyusunan yang dimulai dari (1) tahap persiapan, yang meliputi penyusunan proposal penelitian meliputi rancangan dan desain penelitian yang akan dilakukan serta pembuatan instrumen penelitian (2) tahap pelaksanaan, yang meliputi pengambilan data, dan (3) tahap akhir, yang meliputi analisis data serta penarikan kesimpulan.

Instrumen tes merupakan instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Untuk mengukur serta mengetahui banyak pengetahuan yang didapat oleh siswa dari suatu bahan ajaran dilakukan menggunakan sebuah alat ukur yang disebut tes (Nisa Imania & Bariah, 2019). Oleh karenanya, dalam dunia pendidikan sering menggunakan instrumen tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan suatu pembelajaran yang dikenal dalam bentuk *post-test*. Tes tersebut terdiri dari 5 soal uraian yang dibuat berdasarkan indikator pada materi perbandingan.

Terdapat dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif ini berfungsi untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mengilustrasikan fakta yang sudah ada tanpa membuat generalisasi (Siregar, 2021). Adapun analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yang disajikan dalam bentuk tabel, mean (rata-rata), standar deviasi, varians, serta perhitungan persentase sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis yang kedua yaitu analisis inferensial (Mustafa, 2022). Namun sebelum uji hipotesis dilaksanakan terdapat uji prasyarat terlebih dahulu yaitu (1) uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* (2) uji homogenitas yang

menggunakan uji F. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh data dari nilai hasil *post-test* pada **Tabel 1** berikut.

Tabel 1. Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	AAA	85	AA	85
2	A	95	AA	90
3	AI	85	ADAM	55
4	ANA	95	AH	85
5	AS	75	AK	40
6	ASP	80	ARK	80
7	BAD	80	ARN	65
8	FA	100	AS	30
9	FS	95	AYN	45
10	HVS	90	DRA	65
11	IMQ	100	ENS	55
12	ITS	90	LA	90
13	KN	90	MAA	65
14	MAA	100	MAWN	95
15	MAM	35	MBA	60
16	MB	80	MSA	75
17	MDM	100	MSN	75
18	MFB	85	NA	25
19	MFW	65	NIR	80
20	MR	100	RAR	75
21	QKU	100	SAM	40
22	R	85	SIM	80
23	RA	90	VMA	85
24	RA	100		
25	SAU	90		
26	SNF	45		
27	WRP	95		
28	ZA	90		

Untuk mengetahui hasil dari penelitian, ada dua jenis analisis yang dilakukan. Pertama, analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk jumlah siswa, jumlah total nilai, mean, standar deviasi dan varians yang dijelaskan pada **Tabel 3** berikut.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

No.	Pos-Test	Jumlah Siswa	Jumlah nilai	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
1.	Kelas Eksperimen	28	2420	86,43	15,803	249,735
2.	Kelas Kontrol	23	1540	66,96	20,155	406,225

Analisis yang kedua adalah analisis inferensial. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terdapat uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Sesuai perhitungan secara manual dengan dibantu oleh Microsoft excel diperoleh hasil dari uji normalitas yang menggunakan uji *kolmogrov smirnov* yang dijelaskan pada **Tabel 4** berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas

No.	Kelas	D_{tabel}	D_{maks}	Status	Keterangan
1.	Eksperimen	0,250	0,1977	$D_{maks} < D_{tabel}$	Data berdistribusi normal
2.	Kontrol	0,275	0,0837	$D_{maks} < D_{tabel}$	Data berdistribusi normal

Kemudian diperoleh hasil dari uji homogenitas dengan uji F yang dijelaskan pada **Tabel 5** berikut.

Tabel 5. Uji Homogenitas

No.	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Status	Keterangan
1.	249,735	1,627	1,973	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Data bersifat homogen

Setelah uji prasyarat dilakukan, kemudian melukan uji hipotesi dengan menggunakan uji *independent sample t test* diperoleh nilai $t_{hitung} (3,868) > t_{tabel} (2,3123)$, sehingga sesuai dengan kaidah penarikan kesimpulan yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima menunjukkan pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga untuk mengetahui besar pengaruh pendekatan interkoneksi matematika terhadap hasil belajar siswa menggunakan *effect size* dan diperoleh bahwa nilai d cohen's 1,21 dengan persentase 88% yang dikategorikan baik. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Winta (2021) bahwa Implementasi pembelajaran matematika bekorelasi Al-qur'an pada persamaan garis lurus dapat meningkatkan hasil belajar dengan kategori sangat baik (Yuliani et al., 2021). Sedangkan penelitian Dismiani bahwa pembelajaran dengan pendekatan interkoneksi matematika al - qur'an berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dan semangat ketika belajar (Karo, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan (1) Terdapat pengaruh pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. Tholabuddin Masin pada materi perbandingan dengan nilai t-hitung (3,868) > t-tabel (2,3123) yang sesuai dengan kaidah penarikan kesimpulan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (2) Besar pengaruh pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil

belajar siswa dikategorikan baik yakni dengan persentase 88% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2442–9511. doi: <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http>
- Aji, R. H. S. (2020). Matematika dalam Rasionalitas Al-Qur'an; Bukti Perennialisme Atas Nalar Saintifik. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(9), 787–800. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i9.16592>
- Azis, P. A., Trisna Rahayu, E., Kurniawan, F., Keguruan, F., Pendidikan, I., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2022). Upaya Meningkatkan Gerak Lokomotor Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Atletik Melalui Metode Bermain. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 464–471. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7052145>
- Diu, A. (2018). Pemikiran M. Amin Abdullah tentang Pendidikan Islam dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ)*, 3(01), 1–15.
- Dörnyei, Z. (2019). Towards a better understanding of the L2 learning experience, the cinderella of the L2 motivational self system. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.14746/ssl.2019.9.1.2>
- Fahmi, L. (2018). Hermeneutika Emillio Betti dan Aplikasinya dalam Menafsirkan Sistem Kewarisan 2:1 pada Surat an-Nisa Ayat 11. *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 143(1), 143–173. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ua>
- Hidayat, S. (2021). Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin, Tasikmalaya. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(01), 141-156. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4665>
- Ilmi, F. (2021). *Konsep Kebahagiaan: Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Suryomentaram*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Karo, D. B. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Interkoneksi Matematika Al – Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam An –Nur Prima Medan*. Skripsi dipublikasikan, Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <https://core.ac.uk/download/pdf/160742222.pdf>
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>
- Kholid, M., Andriana, N., Alkattani, A. H., & Supraha, W. (2022). Educational Thought Adian Husaini: Concepts and Practices. *At-Ta'dib*, 17(1), 142. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i1.7892>
- Mustafa, P. S. (2022). Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 71-86. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166)
- Nisa Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal PETIK: Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(01), 31-47. doi: <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif. In *ALACRITY: Journal Of Education*, 1(2), 39-48. doi: <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Supriyadi, K. (2019). Matematika Dalam Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(01), 418–440. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>
- Syaikhu, A. (2019). Intelektual Islam dan Kontribusinya Atas Kemajuan Dunia Barat. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 10(02), 91-101. doi: <https://doi.org/10.36835/falasifa.v10i2.198>
- Taufiq. (2019). Integrasi Nilai Pendidikan Iman dan Ilmu Pengetahuan dalam Tafsir Al-Misbah (Kajian Surat Al-Mujadilah 58:11). *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 317-331.
- Tebriani, S. (2020). Filosofi dalam Islamisasi Pembelajaran Fisika. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(02), 190–196.

- Winarso, W., & Wahid, S. (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Bermuatan Nilai-Nilai Quranic* (R. O. Akbar, Ed.). Cirebon: CV. Confident.
- Yuliani, W., Hartoyo, A., & Nursangaji, A. (2021). Implementasi Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Quran pada Siswa Kelas VIII SMP Punggur. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(05), 1-11. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i5.46840>
- Zakiah, M. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 153-165. doi: <https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.192>